



# KAJIAN AKUNTANSI

Vol. 11 No. 02 Maret 2013

ISSN : 1693 - 0614

Rozmita Dewi  
Yuniarti

Pengaruh Kompetensi Auditor Internal Terhadap  
Pendeteksian Fraudulent Financial Reporting (Studi Kasus  
pada BUMN Se-Kota Bandung)

Sri Fadilah  
Harlianto Utomo  
Magnaz Lestira  
Oktarozza &  
Kania Nurcholisah

Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility : Studi  
pada BUMN di Kota Bandung

Hari Mulyadi

Membentuk Wirausaha Baru Melalui Pelatihan Kewirausahaan  
dan Magang Bagi Mahasiswa Universitas Pendidikan  
Indonesia

Elly Halimatusadiah,  
Diamonalisa  
Sofyanti & Nunung  
Nurhayati

Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiscus Kepada Wajib Pajak dan  
Pengetahuan Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib  
Pajak Orang Pribadi di KPP Bojonegara Bandung

Susilo Setiyawan &  
Epi Fitriah

Kajian Gharar dan Maysir Dalam Transaksi Keuangan di  
Indonesia

Sri Fadilah  
Edi Sukarmanto  
Hendra Gunawan &  
Dadan H.Ilyas

Pentingnya Membangun Budaya Organisasi yang Kuat Pada  
Organisasi Pengelola Zakat.

Yuni Rosdiana  
Nurhayati

Pengaruh Persepsi Orang Tua Mahasiswa Tentang Perbankan  
Syariah Terhadap Minat untuk Menjadi Nasabah dan  
Mendorong Minat untuk Menjadi Nasabah dan Mendorong  
Minat Mahasiswa Baru dalam Mengambil Konsentrasi  
Perbankan

Diterbitkan oleh :

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi

UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG



**Diterbitkan oleh :**  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Bandung

**Penanggung Jawab**  
Dr. Sri Fadilah, SE., M. Si., Ak  
(Ketua Program Studi Akuntansi FE UNISBA)

**Editor**  
Dr. Sri Fadilah, SE., M. Si., Ak  
Magnaz Lestira Oktarozza, SE., M. Si., Ak  
Nurleli, SE., M. Si  
Ririn Sri Kuntorini, Dra., M. Hum

**Sekretaris Editor**  
Epi Fitriah, SE., M. Si., Ak

**Keuangan**  
Yuni Rosdiana, SE., M. Si., Ak

**Sirkulasi**  
Ely Nurlaely Ramdhani

Alamat Penerbit/Redaksi  
Program Studi Akuntansi FE Unisba  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116  
Telp. (022) 4264064, 4203368 ext 314  
Faks. (022) 4262064

Terbit dua kali dalam setahun : Maret dan September  
Terbit pertama kali Maret 2003

Redaksi menerima naskah berupa artikel penelitian maupun artikel hasil pengkajian.  
Pendapat yang dimuat dalam jurnal ini sepenuhnya pendapat pribadi penulis,  
tidak mencerminkan pendapat redaksi,  
dan telah disajikan menurut sistematika yang ditetapkan pada halaman akhir jurnal ini.

## DAFTAR ISI

- Pengaruh Kompetensi Auditor Internal Terhadap Pendeteksian Fraudulent Financial Reporting (Studi Kasus pada BUMN Se-Kota Bandung).....1**  
*Rozmita Dewi Yuniarti*
- Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility : Studi Kasus pada BUMN di Kota Bandung.....22**  
*Sri Fadilah, Harlianto Utomo, Magnaz Lestira Oktaroza & Kania Nurcholisah*
- Membentuk Wirausaha Baru Melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Magang Bagi Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia .....48**  
*Hari Mulyadi*
- Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiscus kepada Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Bojonegara Bandung.....64**  
*Elly Halimatusadiah, Diamonalisa Sofyanti & Nunung Nurhayati*
- Kajian Gharar dan Maysir dalam Transaksi Keuangan di Indonesia.....91**  
*Susilo Setiyawan & Epi Fitriah*
- Pentingnya Membangun Budaya Organisasi yang Kuat pada Organisasi Pengelola Zakat.....112**  
*Sri Fadilah, Edi Sukarmanto, Hendra Gunawan & Dadan H.Ilyas*
- Pengaruh Persepsi Orang Tua Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat untuk Menjadi Nasabah dan Mendorong Minat untuk Menjadi Nasabah dan Mendorong Minat Mahasiswa Baru dalam Mengambil Konsentrasi Perbankan.....135**  
*Yuni Rosdiana, Nurhayati & Helliana*

## PENGANTAR REDAKSI

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamua'alaikum Wr.Wb.*

Puji syukur kita panjatkan ke Hadirat Allah SWT yang selalu memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita, begitu juga shalawat dan salam kita limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Berkat Ridho-Nya Program Studi Akuntansi dapat secara rutin menerbitkan jurnal "Kajian Akuntansi" yang mengupas berbagai hal seputar akuntansi baik konsep maupun aplikasi.

Kajian Akuntansi ini lahir sebagai sarana komunikasi ilmu pengetahuan khususnya bidang akuntansi dan merupakan salah satu bentuk eksistensi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Unisba dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.

Pada edisi kali ini kami sampaikan kepada para pembaca lima artikel yang cukup beragam topiknya. Ada pembahasan yang berkaitan dengan pengaruh Kompetensi Auditor Internal Terhadap Pendeteksian Fraudulent inancial Reporting, Pengaruh Pelayanan Fiscus kepada Wajib Pajak, Kajian Gharar dan Maysir dalam Transaksi Keuangan di Indonesia serta topik-topik lainnya yang tidak kalah menarik.

Kami menyadari banyak kekurangan dalam penerbitan jurnal kami kali ini, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan. Terakhir semoga dengan terbitnya jurnal ini dapat memicu semangat seluruh staf pengajar program studi akuntansi untuk berkarya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

# **PENGARUH PERSEPSI ORANG TUA MAHASISWA TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT UNTUK MENJADI NASABAH DAN MENDORONG MINAT MAHASISWA BARU DALAM MENGAMBIL KONSENTRASI PERBANKAN SYARIAH**

*Yuni Rosdiana, Nurhayati & Helliana*

## **ABSTRAK**

Walaupun secara prinsip bank syariah memperoleh keuntungan, dalam realitasnya bank syariah menghadapi beberapa kendala dan kelemahan yang memerlukan pembenahan, baik dari segi internal maupun eksternal. Dampak dari minimnya informasi tentang perbankan syariah, dirasakan pula oleh perguruan tinggi sebagai lembaga akademisi dalam hal ini di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah terhadap minat untuk menjadi nasabah bank syariah, pengaruh persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah terhadap mahasiswa baru dalam mendorong minat untuk mengambil konsentrasi perbankan syariah, pengaruh minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah terhadap mahasiswa baru dalam mendorong minat untuk mengambil konsentrasi perbankan syariah. Yang menjadi target populasi dalam penelitian ini adalah orang tua mahasiswa Program Studi Akuntansi Unisba angkatan 2011 sebanyak 98 orang yang mengembalikan angket dari 140 angket, dengan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat penjelasan (axplanatory research), dimana analisis data yang digunakan adalah SEM (structural equation modeling) dengan menggunakan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ternyata, persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah secara parsial berpengaruh terhadap mahasiswa baru dalam mendorong minat mahasiswa untuk mengambil konsentrasi perbankan syariah, minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah secara parsial berpengaruh terhadap mahasiswa baru dalam mendorong minat untuk mengambil konsentrasi perbankan syariah.

Kata Kunci : Persepsi, Perbankan Syariah, Minat

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pesatnya pertumbuhan bank syariah membuktikan bahwa bank syariah mempunyai kompetensi yang tinggi, yang didukung dengan hadirnya sejumlah Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Akan tetapi walaupun secara prinsip bank syariah memperoleh keuntungan, dalam realitasnya bank syariah menghadapi beberapa kendala dan kelemahan yang memerlukan pembenahan. Kendala dan kelemahan tersebut diantaranya dari aspek internal adalah bagaimana menonjolkan ciri khas perbankan syariah, dimana perbankan syariah yang secara langsung membangun sektor riil dengan prinsip keadilan melalui bagi hasilnya. Sedangkan dari aspek eksternal adalah masih terbatasnya pemahaman masyarakat mengenai kegiatan usaha jasa keuangan perbankan syariah, yang menyebabkan banyak masyarakat yang memiliki persepsi yang kurang tepat mengenai operasi bank syariah dan memunculkan anggapan negatif masyarakat bahwa kata syariah hanya sekedar label dalam perbankan syariah.

Orang tua mahasiswa sebagai konsumen dalam proses pengambilan keputusan untuk menjadi nasabah diperlukan berbagai pertimbangan. Proses Pengambilan Keputusan memiliki beberapa tahap yaitu dimulai dengan pengenalan masalah atau kebutuhan, dilanjutkan dengan pencarian informasi dan evaluasi alternative, serta keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian. Faktor psikologis utama yakni motivasi, persepsi, pembelajaran, serta keyakinan dan pendirian mempengaruhi keputusan konsumen untuk membentuk preferensi atas merek dan niat untuk membeli suatu produk. Melalui bertindak dan

belajar, mereka akan terbawa pada proses pengolahan informasi, pembelajaran, dan perubahan sikap/perilaku yang kesemuanya akan memberikan dampak pada penentuan keputusan menjadi nasabah dalam perbankan syariah. Oleh karena itu informasi mengenai perbankan syariah sangat dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga akan membentuk persepsi yang baik mengenai perbankan syariah. Tingginya potensi nasabah dengan rendahnya persepsi masyarakat terhadap syariah menunjukkan minimnya informasi mengenai syariah yang ada di masyarakat termasuk orang tua mahasiswa baru Fakultas Ekonomi UNISBA, dan berdampak pula terhadap minat untuk menjadi nasabah bank syariah.

Dampak dari minimnya informasi tentang perbankan syariah, dirasakan pula oleh perguruan tinggi sebagai lembaga akademisi dalam hal ini di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Bandung. Mulai tahun 2011 Program Studi Akuntansi menerima beasiswa unggulan dari Pendidikan Tinggi Jakarta untuk mahasiswa baru yang berprestasi yang salah satu syarat dari beasiswa tersebut, semua mahasiswa penerima beasiswa harus mengambil mata kuliah konsentrasi Akuntansi Perbankan Syariah. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dari semua mahasiswa yang berminat untuk mengikuti beasiswa unggulan tersebut banyak diantaranya yang mengundurkan diri dengan alasan karena orang tua mereka tidak mengizinkan dan keberatan dengan persyaratan harus mengambil matakuliah konsentrasi perbankan syariah. Minat pengambilan matakuliah konsentrasi perbankan syariah untuk mahasiswa baru sangat tergantung dari factor pendukung lingkungan keluarga, dalam hal ini persepsi orangtua mengenai perbankan syariah sehingga tidak

mengijinkan putra putrinya untuk mengikuti program beasiswa tersebut. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah berpengaruh terhadap minat untuk menjadi nasabah bank syariah?
2. Apakah persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah berpengaruh terhadap mahasiswa baru dalam mendorong minat untuk mengambil konsentrasi perbankan syariah?
3. Apakah minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah berpengaruh terhadap mahasiswa baru dalam mendorong minat untuk mengambil konsentrasi perbankan syariah?

## **II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

### **2.1 Tinjauan Pustaka**

#### **2.1.1 Persepsi**

Stimulus atau rangsangan merupakan suatu proses sebagai masukan atau *input*. Persepsi dimulai dari tahap penerimaan rangsangan, baik dari faktor intern maupun eksternal.

Persepsi seseorang akan selalu dilatarbelakangi sesuatu yang mempengaruhi dirinya. Suatu stimulus yang sama bisa dipersepsi berbeda oleh orang lain yang berbeda juga. Lebih lanjut, Pareek (2007:

16) menyebutkan bahwa proses seleksi persepsi dipengaruhi oleh “faktor internal dan faktor eksternal”.

a. Faktor internal meliputi:

1. Kebutuhan psikologis
2. Latar belakang
3. Pengalaman
4. Kepribadian
5. Sikap dan kepercayaan umum
6. Penerimaan diri

b. Faktor eksternal meliputi:

1. Intensitas
2. Ukuran
3. Kontras
4. Gerakan
5. Ulangan
6. Keakraban
7. Inovatif

### 2.1.2 Bank Syariah

Lembaga keuangan syariah memiliki peranan yang sangat strategis dalam perekonomian nasional. Hal ini didasarkan pada pandangan bahwa sistem bunga (riba) bertentangan dengan syariah Islam dan melahirkan ketidakadilan akibat penyerahan resiko usaha hanya kepada salah satu pihak.

Secara garis besar, Pengaruh ekonomi berdasarkan syariah Islam tersebut ditentukan oleh Pengaruh aqad yang terdiri dari lima konsep dasar aqad, yaitu :

1. Prinsip Simpanan Murni (*al – Wadi 'ah*)

## 2. Bagi hasil (*syirkah*)

Prinsip bagi hasil dapat dilakukan dalam empat akad utama, yaitu :

- a. *Al-musyarakah*, yaitu akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.
- b. *Al-mudharabah*, yaitu akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, kerugian ditanggung pemilik dana jika kesalahan bukan akibat kelalaian pihak pengelola.
- c. *Al-muzara'ah*,
- d. *Al-musaraqah*

## 3. Prinsip Jual – Beli (*at-Tijarah*)

Ada tiga jenis jual beli, yaitu :

- a. *Bai' al-murabahah*, yaitu jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati.
- b. *Bai' as-salam*, yaitu pembelian barang yang diserahkan dikemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan dimuka.
- c. *Bai' al-istishna'*, yaitu kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang. Dalam kontrak ini, pembuat barang menerima pesanan dari pembeli.

## 4. Prinsip Sewa (*al-Ijarah*)

Dalam perbankan syariah prinsip sewa terdiri dari dua jenis, yaitu :

- a. *Al-ijarah (operational lease*

b. *Al-ijarah al-muntahia bit-tamluk* (financial lease with purchase option),

#### 5. Prinsip Jasa / Fee (*al-Ajr walumullah*)

Prinsip jasa dalam perbankan syariah terdiri atas lima bentuk, yaitu :

- a. *Al-wakalah*.
- b. *Al-kafalah*.
- c. *Al-hawalah*,
- d. *Ar-rahn*.,
- e. *Al-qardh*.,

### 2.1.3 Minat

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan..Ada beberapa kondisi yang mempengaruhi minat yaitu faktor sosial ekonomi, Faktor pendidikan, faktor tempat tinggal dan faktor lingkungan.Minat terbagi menjadi 3 aspek, yaitu: (Hurlock, 1995 : 117);Aspek Kognitif, Aspek Afektif dan aspek Psikomotor. Beberapa hal yang menjadi indikator minat adalah :Suhartin(2005:16):

1. Keinginan untuk mengetahui/memiliki sesuatu
2. Obyek-obyek atau kegiatan yang disenangi
3. Jenis kegiatan untuk mencapai hal yang disenangi
4. Usaha untuk merealisasikan keinginan atau rasa senang terhadap sesuatu

### 2.1.4 Pendorong Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam perkembangan dunia pendidikan. Karena keluarga merupakan awal terjadinya interaksi antara orang tua dan anak, sehingga pendidikan yang pertama dilakukan adalah di lingkungan

keluarga. Oleh karena itu keluarga banyak berperan dalam mengembangkan pendidikan.

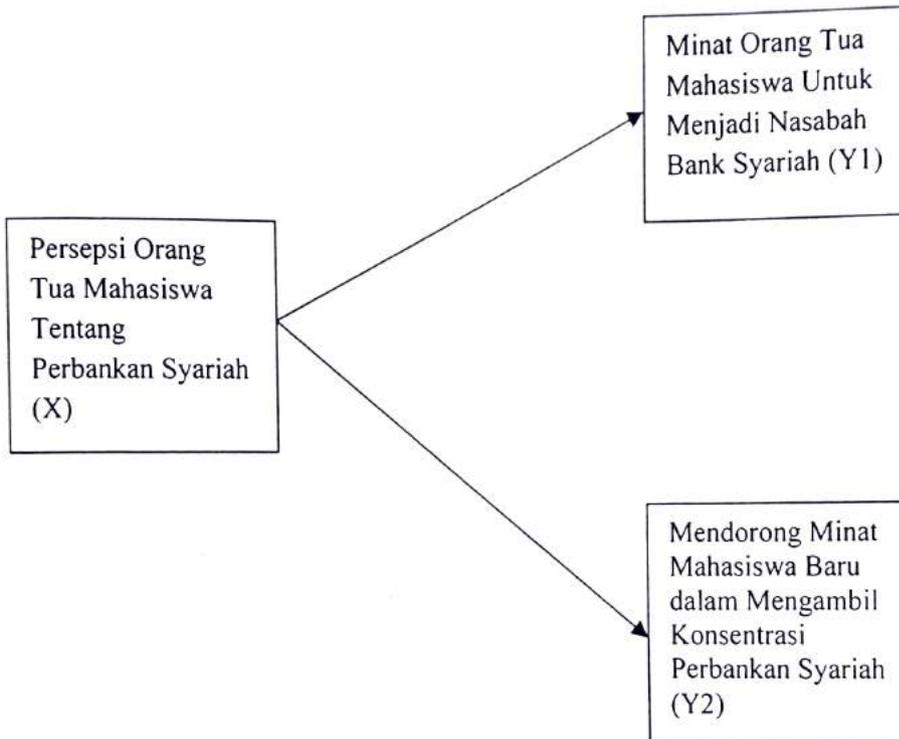
Bimbingan dan arahan yang diberikan oleh orang tua akan mempengaruhi tahap perkembangan anaknya, anak harus diberikan kebebasan dalam berkembang sesuai dengan tahap perkembangan yang dilaluinya. Untuk itu orang tua harus memahami dan mengerti apa yang menjadi kebutuhan anaknya. Piaget membagi tahap-tahap perkembangan anak mulai dari tahap sensori motor, pra operasional konkrit dan operasional konkrit yaitu dimulai dari umur 0 sampai dengan 11 tahun. Untuk itu setiap tahap anak harus melewati sesuai dengan karakteristiknya masing-masing. Interaksi antara orang tua dan anak sangat diperlukan agar dalam keluarga terjalin hubungan yang harmonis.

Untuk itu faktor keluarga sangat menentukan perkembangan anak, sementara itu anak juga harus mengerti dan memahami tugas dan kewajibannya sebagai anak. Jadi peran anak pun juga mempengaruhi keberhasilan orang tuanya dalam membimbingnya. Sehingga harus saling mengerti dan bekerjasama agar orang tua juga bisa mengarahkan anaknya, sementara anaknya juga harus menjalankan apa yang telah diajarkan orang tuanya demi masa depannya nanti.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

. Uraian kerangka pemikiran diatas dapat dituangkan dalam gambar sebagai berikut :

**Gambar 1.1**  
**Model Kerangka Pikir**



## 2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka disusun hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh antara persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah terhadap minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah perbankan syariah

2. Terdapat pengaruh antara persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah dan minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah perbankan syariah terhadap mahasiswa baru dalam mendorong minat mengambil konsentrasi perbankan syariah

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat penjelasan (*Explanatory research*). Alat uji statistic yang digunakan adalah *SEM (Structural Equation Modeling)* melalui proses transformasi data dari skalapengukuran ordinal ke skala pengukuran interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval (MSI)*. Populasi penelitian ini seluruh orang tua mahasiswa Program Studi Akuntansi UNISBA Angkatan 2011

#### **3.2. Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel**

Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah sebagai variable Bebas, sedangkan Minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah (Y1) dan mendorong minat mahasiswa dalam pengambilan konsentrasi perbankan syariah (Y2). Sebagai variable terikat. Adapun Operasionalisasi Variabelnya sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA
Persepsi Masyarakat (X)	Faktor Internal	Kebutuhan psikologis Latar belakang Pengalaman Kepribadian Sikap dan Kepercayaan Penerimaan diri	Ordinal
	Faktor Eksternal	Intensitas Ukuran Kontras Gerakan Ulangan Keakraban Inovasi	Ordinal
Minat menjadi nasabah (Y1)	Dorongan antara individu dan objek	1. Keinginan untuk mengetahui/memiliki sesuatu 2. Obyek-obyek atau kegiatan yang disenangi 3. Jenis kegiatan untuk mencapai hal yang disenangi 4. Usaha untuk merealisasikan keinginan atau rasa senang terhadap sesuatu	Ordinal

Mendorong minat mengambil konsentrasi perbankan syariah (Y2)	Pendorong Lingkungan Keluarga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Interaksi antara orang tua dan mahasiswa</li> <li>2. Memahami dan mengerti apa yang menjadi kebutuhan anaknya</li> <li>3. Peran orang tua dalam mengembangkan pendidikan.</li> <li>4. Bimbingan dan arahan yang diberikan oleh orang tua</li> </ol>	Ordinal
--	-------------------------------	---	---------

Sumber: Pareek ( 1991 : 16): Suhartini (2005:16)

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Instrumen dan Target Populasi

Pengumpulan Data yang dibutuhkan untuk membuktikan hipotesis penelitian digunakan beberapa teknik pengumpul data diantaranya :

1. Interview (Wawancara)
2. Kuesioner (Angket)
3. Literatur (kepustakaan)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Selanjutnya untuk meyakinkan, instrument yang digunakan dalam penelitian ini perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang ingin kita teliti atau sejauh mana dapat mengenai sasaran. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaandalam kuesioner yang telah disiapkan dapat mengukur variabel yang

diinginkan. Sedangkan Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Instrumen yang reliabel berarti mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya.

Adapun yang menjadi target populasi dalam penelitian ini adalah orang tua mahasiswa Program Studi Akuntansi Unisba angkatan 2011

### 3.4 Rancangan dan Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah terhadap minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah, dan persepsi masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat mahasiswa baru dalam mengambil konsentrasi perbankan syariah. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah persepsi masyarakat tentang perbankan syariah berpengaruh terhadap minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah dan apakah persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah berpengaruh terhadap mahasiswa baru dalam mendorong minat untuk mengambil konsentrasi perbankan syariah. Apabila hipotesis penelitian tersebut dinyatakan kedalam hipotesis statistik, maka bentuk hipotesisnya adalah sebagai berikut:

#### Hipotesis I

**H<sub>0</sub> :  $\gamma_{1.1} = 0$ ,** Tidak terdapat pengaruh antara persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah ( $\xi$ ) terhadap minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah perbankan syariah ( $\eta_1$ ).

**H<sub>a</sub> :  $\gamma_{1.1} \neq 0$ ,** Terdapat pengaruh antara persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah ( $\xi$ ) terhadap

minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah perbankan syariah (Y1),

## Hipotesis II

**H<sub>0</sub>** :  $\gamma_{2,1} \& \beta_{2,1} = 0$ , Tidak terdapat pengaruh persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah ( $\xi$ ) dan minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah perbankan syariah ( $\eta_1$ ) terhadap minat mahasiswa baru dalam mengambil konsentrasi perbankan syariah ( $\eta_2$ )

**H<sub>a</sub>** :  $\gamma_{2,1} \& \beta_{2,1} \neq 0$ , Terdapat pengaruh antara persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah ( $\xi$ ) dan minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah perbankan syariah ( $\eta_1$ ) terhadap mahasiswa baru dalam mendorong minat mengambil konsentrasi perbankan syariah ( $\eta_2$ )

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah yang sudah ditentukan pada Bab I tentang pengaruh persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah terhadap minat untuk menjadi nasabah dan mendorong minat mahasiswa baru dalam mengambil konsentrasi perbankan syariah, maka hasil penelitian yang dilakukan pada sampel penelitian orang tua mahasiswa angkatan 2011 sebagai responden sebanyak 98 orang .yang mengembalikan angket dari 140 orang tua mahasiswa angkatan 2012.

#### **4.1.1 Persepsi Orang Tua Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah**

Dari hasil tanggapan responden mengenai persepsi tentang perbankan syariah jika dilihat dari factor internal yang terdiri atas kebutuhan psikologis, latar belakang, pengalaman, kepribadian sikap dan kepercayaan serta penerimaan diri rata-rata berada pada criteria positif. Dalam hal ini rata-rata responden positif dalam mempersepsikan tentang perbankan syariah jika dilihat dari factor-faktor kebutuhan psikologis, latar belakang, pengalaman, kepribadian sikap dan kepercayaan serta penerimaan diri. Persepsi positif dari responden ini didukung oleh pendidikan dan usia dari responden, yang mencerminkan kematangan, kemapanan serta kedewasaan dalam mempersepsikan sesuatu termasuk persepsi terhadap perbankan syariah.

Dari hasil tanggapan responden mengenai persepsi tentang perbankan syariah jika dilihat dari factor eksternal yang terdiri atas intensitas, ukuran, kontras, gerakan, ulangan, keakraban dan inovasi rata-rata berada pada criteria positif. Dalam hal ini rata-rata responden positif dalam mempersepsikan tentang perbankan syariah jika dilihat dari factor-faktor kebutuhan intensitas, ukuran, kontras, gerakan, ulangan, keakraban dan inovasi. Persepsi positif dari responden ini didukung oleh pendidikan dan usia dari responden, yang mencerminkan kematangan, kemapanan serta kedewasaan dalam mempersepsikan sesuatu termasuk persepsi terhadap perbankan syariah.

#### **4.1.2 Minat Orang Tua Mahasiswa Untuk Menjadi Nasabah Perbankan Syariah.**

Dari hasil tanggapan responden mengenai minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah perbankan syariah dilihat dari

indicator yang terdiri atas Keinginan untuk mengetahui/memiliki sesuatu, obyek-obyek atau kegiatan yang disenangi, Jenis kegiatan untuk mencapai hal yang disenangi, Usaha untuk merealisasikan keinginan atau rasa senang terhadap sesuaturata-rata berada pada kriteria Tinggi. Dalam hal ini rata-rata responden memiliki minat yang tinggi terhadap perbankan syariah. Minat yang tinggi terhadap perbankan syariah didukung oleh persepsi yang tinggi baik dari segi internal maupun eksternal, juga didukung oleh penghasilan responden yang sebagian besar berpenghasilan lebih dari 5 juta dan sebagian besar pekerjaan dari responden adalah berwiraswasta. Sehingga mereka dapat menggunakan fasilitas perbankan syariah dalam bertransaksi.

#### **4.1.3 Mendorong Minat Mahasiswa Dalam Mengambil Konsentrasi Perbankan Syariah**

Dari hasil tanggapan responden mengenai variable mendorong minat mahasiswa untuk mengambil konsentrasi perbankan syariah dilihat dari indikator yang terdiri atas Interaksi antara orang tua dan mahasiswa, Memahami dan mengerti apa yang menjadi kebutuhan anaknya, Peran orang tua dalam mengembangkan pendidikan., Bimbingan dan arahan yang diberikan oleh orang tua rata-rata berada pada kriteria Tinggi. Dalam hal ini rata-rata responden tinggi dalam mendorong putra-putrinya untuk mengambil konsentrasi perbankan syariah. Terutama dalam memahami dan mengerti apa yang menjadi kebutuhan putra-putrinya serta memberikan bimbingan dan arahan yang diberikan orangtua menghasilkan tanggapan yang sangat tinggi dari responden. Dengan demikian maka keikutsertaan orang tua dalam mengarahkan putra-putrinya untuk mengambil konsentrasi perbankan

syariah dinilai tinggi. Hal ini didukung oleh jenjang pendidikan, pekerjaan dan usia dari orang tua mahasiswa angkatan 2011 yang sangat menunjang hasil positif dari variable mendorong mahasiswa dalam mengambil konsentrasi perbankan syariah.

Persepsi yang positif dari orang tua terhadap perbankan syariah dan minat tinggi untuk menjadi nasabah merupakan dorongan tinggi para orang tua untuk mengarahkan putra-putrinya dalam mengambil konsentrasi perbankan syariah. Adapun hasil survey lapangan yang memperlihatkan minat yang sedikit dari mahasiswa angkatan 2011 dalam mengambil Beasiswa unggulan dengan syarat harus mengambil konsentrasi perbankan syariah dimana mereka beralasan tidak diijinkan oleh orang tua untuk mengambil konsentrasi perbankan syariah tidak terbukti. Akan tetapi sedikitnya minat terhadap konsentrasi perbankan syariah adalah rasa ketakutan mengenai keterbatasan luasnya dunia kerja, dimana mereka beranggapan jika mereka mengambil konsentrasi perbankan syariah maka setelah lulus mereka tidak bisa kerja selain di perbankan syariah. Hal ini timbul karena masih sedikitnya informasi yang diterima oleh mahasiswa angkatan 2011, yang pada saat penawaran beasiswa unggulan mereka baru berada pada posisi semester 1 yaitu sebagai mahasiswa baru, sehingga masih sedikit informasi yang diperoleh .

## **4.2. Pembahasan**

### **4.2.1 Hasil Pengolahan Data**

Pada bagian ini akan disajikan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden sebagai sumber data utama dalam penelitian ini, selain upaya perolehan data melalui observasi, wawancara dan studi pustaka untuk melengkapi data

utama. Angket terdiri dari 40 butir pertanyaan dengan perincian 24 butir pernyataan mengenai persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah, 8 butir pernyataan tentang minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah dan 0 butir pernyataan tentang mendorong minat mahasiswa untuk mengambil konsentrasi perbankan syariah.

Metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan *structural equation modeling* sebagai alat bantu dalam pengambilan kesimpulan.

Sebelum diolah dan dianalisis lebih lanjut, data yang terkumpul melalui kuesioner terlebih dahulu diuji untuk memastikan valid tidaknya data hasil kuesioner yang terkumpul. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa data yang terkumpul sudah valid untuk mengukur variabelnya masing-masing sehingga dapat dilanjutkan pada analisis berikutnya.

#### **4.2.2 Analisis Pengaruh Persepsi Orang Tua Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Orang Tua Mahasiswa Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah dan Mendorong Minat Mahasiswa Untuk Mengambil Konsentrasi Perbankan Syariah.**

Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menguji pengaruh persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah (X) terhadap minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah ( $Y_1$ ) mendorong minat mahasiswa untuk mengambil konsentrasi perbankan syariah ( $Y_2$ ) maka penulis akan melakukan serangkaian analisis kuantitatif yang relevan dengan tujuan penelitian.

Dalam *structural equation modeling* ada dua jenis model yang terbentuk, yaitu model pengukuran dan model struktural. Model pengukuran menjelaskan proporsi variance masing-masing variabel manifes (indikator) yang dapat dijelaskan di dalam variabel laten. Melalui model pengukuran akan diketahui indikator mana yang lebih dominan dalam merefleksikan variabel laten. Setelah model pengukuran masing-masing variabel laten diuraikan selanjutnya akan dijabarkan model struktural yang akan mengkaji pengaruh masing-masing variabel laten independen (*exogenous latent variable*) terhadap variabel laten dependen (*endogenous latent variable*).

#### 4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas

Penggunaan metode estimasi *maximum likelihood* dalam *structural equation modeling* mengharuskan data berdistribusi normal multivariat. Untuk itu sebelum dilakukan pengolahan data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan uji *Chi-square* (sesuai dengan aplikasi yang terdapat pada program LISREL 8.7

Pada uji normalitas multivariat, diperoleh nilai *chi-square* sebesar 126,520 dengan *p-value* sebesar 0,000. Karena *p-value* uji *chi-square* lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa data variabel manifes (indikator) tidak berdistribusi normal multivariat. Karena hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal multivariat, maka seperti yang dikemukakan **Raykov and Marcoulides** (2006; 30) bila data tidak berdistribusi normal, metode estimasi yang digunakan adalah *Satorra-Bentler robust maximum likelihood*.

#### 4.2.2.2 Hasil Uji Kecocokan Model

Uji kecocokan model (*goodness of fit*) dilakukan untuk mengetahui apakah model yang diperoleh telah tepat dalam

menggambarkan hubungan antar variabel yang sedang diteliti sehingga dapat dikategorikan kedalam model yang baik.

- Hasil pengujian kecocokan menggunakan uji  $\chi^2$  (*chi-square*) untuk model yang diteliti diperoleh nilai sebesar 270,45 dengan  $p\text{-value} = 0,000$ . Menurut **Hair et al**, (2006;746) dalam *structural equation modeling* tidak diinginkan  $p\text{-value}$  yang kecil (secara statistik signifikan). Kembali pada hasil diatas dapat dilihat  $p\text{-value}$  lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa uji  $\chi^2$  signifikan. Jadi bila mengacu pada hasil uji  $\chi^2$  maka model yang diperoleh belum memenuhi kriteria. Namun masih menurut **Hair et al**, (2006;747), sulitnya mendapatkan  $p\text{-value}$  lebih besar dari 0,05 pada uji  $\chi^2$  maka dikembangkan beberapa ukuran kecocokan model lainnya.
- RMSEA (*Root Mean Square Error of Approximation*), ukuran lainya yang masih memiliki hubungan dengan uji  $\chi^2$  adalah *Root Mean Square Error of Approximation*. Berapa nilai RMSEA yang baik masih diperdebatkan, namun menurut **Hair et al**, (2006;748) bila nilai RMSEA dibawah 0,08 model masih bisa diterima.
- Dilihat dari nilai GFI (*Goodness of Fit Index*) untuk model yang diteliti sebesar 0,790 menunjukkan model yang diperoleh belum memenuhi kriteria, di mana menurut **Hair et al**, (2006;747) nilai GFI lebih besar dari 0,90 menunjukkan model yang baik.
- *Root Mean Square Residual* (RMR) pada model yang diteliti sebesar 0,071, demikian juga nilai standarisasinya (SRMR)

sebesar 0,071. Menurut **Hair et al**, (2006;753) nilai *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR) kurang dari 0,08 memenuhi kriteria model yang baik.

Hasil ukuran kesesuaian absolut menunjukkan model yang diperoleh memenuhi kriteria *goodness of fit* pada ukuran RMSEA ( $0,068 < 0,08$ ), dan SRMR ( $0,071 < 0,080$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa model hasil estimasi dapat diterima, artinya model empiris yang diperoleh masih sesuai dengan model teoritis.

Persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah memberikan pengaruh sebesar 21,5% terhadap minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah, sedangkan sisanya sebesar 78,5% merupakan pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Kemudian persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah dan minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 62,4% terhadap mendorong minat mahasiswa untuk mengambil konsentrasi perbankan syariah, dan sisanya sebesar 37,6% merupakan pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah terhadap minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah dan mendorong minat mahasiswa untuk mengambil konsentrasi perbankan syariah.

#### **4.3. Pengaruh Persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah Terhadap Minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah**

Persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 21,5% terhadap minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah. Sedangkan sisanya sebesar 78,5% merupakan pengaruh faktor-faktor lain diluar persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah. Setelah koefisien jalur dihitung, selanjutnya untuk membuktikan apakah persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah, maka dilakukan pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  variabel persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah (4,399) lebih besar dari  $t_{kritis}$  (1,96). Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibanding  $t_{kritis}$ , maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak  $H_0$  sehingga  $H_a$  diterima. Jadi berdasarkan hasil pengujian dengan tingkat kepercayaan 95% disimpulkan bahwa persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah berpengaruh terhadap minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah. Secara total persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah memberikan kontribusi sebesar 21,5% terhadap minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah.

#### **4.4 Pengaruh Persepsi Orang Tua Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah dan Minat Orang Tua Mahasiswa Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah Terhadap Mahasiswa Baru dalam Mendorong Minat Untuk Mengambil Konsentrasi Perbankan Syariah**

Secara bersama-sama persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah dan minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 62,4% terhadap mendorong minat mahasiswa untuk mengambil konsentrasi perbankan syariah. Sementara sisanya sebesar 37,6% merupakan pengaruh faktor-faktor lain diluar variabel independen yang diteliti.

Melalui nilai-nilai koefisien yang terdapat pada tabel 4.10 dapat dihitung besar pengaruh masing-masing variabel bebas (persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah dan minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah) terhadap mendorong minat mahasiswa untuk mengambil konsentrasi perbankan syariah.

- Pengaruh persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah terhadap mendorong minat mahasiswa untuk mengambil konsentrasi perbankan syariah
  1. Pengaruh langsung persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah =  $(0,327)^2 \times 100\% = 10,7\%$
  2. Pengaruh tidak langsung persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah melalui minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah =  $(0,327) \times (0,464) \times (0,583) \times 100\% = 8,8\%$

- Pengaruh minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah terhadap mendorong minat mahasiswa untuk mengambil konsentrasi perbankan syariah =  $(0,583)^2 \times 100\% = 34,0\%$ .

Diantara kedua variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengambil konsentrasi perbankan syariah, minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap minat mahasiswa untuk mengambil konsentrasi perbankan syariah. Setelah koefisien jalur dihitung, selanjutnya untuk membuktikan apakah persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah dan minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa baru dalam mendorong minat mahasiswa untuk mengambil konsentrasi perbankan syariah, maka dilakukan pengujian hipotesis.

### **1) Pengaruh Persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah Terhadap mahasiswa baru dalam mendorong minat untuk mengambil konsentrasi perbankan syariah**

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  variabel persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah (3,827) lebih besar dari  $t_{kritis}$  (1,96). Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibanding  $t_{kritis}$ , maka dengan tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak  $H_0$  sehingga  $H_a$  diterima. Jadi berdasarkan hasil pengujian dengan tingkat kepercayaan 95% disimpulkan bahwa persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah secara parsial berpengaruh terhadap mahasiswa baru dalam mendorong minat mahasiswa untuk mengambil konsentrasi perbankan syariah.

Secara langsung persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah memberikan kontribusi sebesar 10,7% terhadap mahasiswa baru dalam mendorong minat mahasiswa untuk mengambil konsentrasi perbankan syariah, dan secara tidak langsung melalui minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah sebesar 8,8 persen. Jadi secara total kontribusi (pengaruh) persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah terhadap mahasiswa baru dalam mendorong minat mahasiswa untuk mengambil konsentrasi perbankan syariah sebesar 19,5 persen.

## **2) Pengaruh Minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah Terhadap mahasiswa Baru dalam mendorong mahasiswa untuk mengambil konsentrasi perbankan syariah**

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  variabel minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah (6,468) lebih besar dari  $t_{kritis}$  (1,96). Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibanding  $t_{kritis}$ , maka dengan tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak  $H_0$  sehingga  $H_a$  diterima. Jadi berdasarkan hasil pengujian dengan tingkat kepercayaan 95% disimpulkan bahwa minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah secara parsial berpengaruh terhadap mahasiswa baru dalam mendorong minat mahasiswa untuk mengambil konsentrasi perbankan syariah. Minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah memberikan kontribusi sebesar 49,1% terhadap mendorong minat mahasiswa untuk mengambil konsentrasi perbankan syariah.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data serta analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah rata-rata memiliki persepsi yang positif baik dilihat dari sudut internal maupun eksternal. Hal ini didukung pula oleh karakteristik dari orangtua mahasiswa yang sebagian besar berada pada usia mapan yaitu antara 46 – 53 tahun, dan mayoritas berpendidikan tinggi sehingga para orangtua mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2011 sudah mapan, matang dan dewasa dengan berlandaskan pemikiran ilmiah dalam mempersepsikan sesuatu termasuk persepsi terhadap perbankan syariah.
2. Minat orangtua untuk menjadi nasabah perbankan syariah memiliki minat yang tinggi. Hal ini dilihat dari indikator Keinginan untuk mengetahui/memiliki sesuatu, obyek-obyek atau kegiatan yang disenangi, Jenis kegiatan untuk mencapai hal yang disenangi, Usaha untuk merealisasikan keinginan atau rasa senang terhadap sesuatu. Hal ini didukung oleh pekerjaan dan penghasilan para orang tua yang menunjang minat menjadi nasabah perbankan syariah.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ternyata :
  - a. Persepsi orang tua mahasiswa tentang perbankan syariah secara parsial berpengaruh terhadap mahasiswa baru dalam mendorong minat mahasiswa untuk mengambil konsentrasi perbankan syariah

- b. Minat orang tua mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah secara parsial berpengaruh terhadap mahasiswa baru dalam mendorong minat untuk mengambil konsentrasi perbankan syariah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah disusun, maka saran yang dapat diajukan adalah :

1. Untuk meningkatkan berlangsungnya program Beasiswa Unggulan pada Program Studi Akuntansi, sebelum menawarkan beasiswa unggulan, terlebih dahulu diberikan pengarahan tentang beasiswa unggulan serta persyaratan yang diambil termasuk persyaratan pengambilan konsentrasi perbankan syariah
2. Memberikan pengarahan mengenai konsentrasi yang ada pada program studi akuntansi dan hubungannya dengan dunia kerja setelah mereka lulus nanti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2010. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta:Gema Insani.
- Chris Barker, Nancy Pistrang & Robert Elliot (2002). *Research Methods in Clinical Psychology*.( 2<sup>nd</sup> ed.). John Wiley & Sons, LTD Chichester England
- Dahlan, Siamat. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: FakultasEkonomi Universitas Indonesia
- Joseph F. Hair, Jr., William C. Black, Barry J.Babin, Rolph E. Anderson, Ronald L.Tatham, 2006 .*Multivariate Data Analysis*. (sixth edition), Pearson Prentice Hall Education International
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi*. Jakarta: PTRajagrafindo Persada.
- Kotler, Phillip. 2002. *Manajemen Pemasaran. Edisi Millenium*. Jakarta:Prenhallindo

- Mowen, John C; Michael Minor. 2002. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Erlangga
- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Paul, Peter J. and Jerry C. Olson. 1999. *Consumer Behavior and Marketing Strategy*. 4th ed. The Mc Graw-Hill Companies, Inc.
- Raykov, Tenko and Marcoulides, George, A. 2006 "A First Course in Structural Equation Modeling" (2<sup>nd</sup>ed), Lawrence Erlbaum Associates, Inc. New Jersey.
- Schiffman, Leon. G; Leslie Lazar Kanuk. 2008. *Consumer Behavior*. New Jersey: Pearson Prentice Hall, Inc.
- Sekaran, Uma. 2010. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* 2nd edition. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Setiadi, Nugroho. 2003. *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategidan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Simamora, Bilson. 2004. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Sudarsono, Heri. 2003. *Bank & lembaga keuangan syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono. 1999. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedja, Wira. 2007. *Panduan Layanan Konsumen*. Jakarta: PT Grasindo